

Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau

najasyi Qausar¹, Renea Shinta Aminda²

¹nqausar@upnvj.ac.id, renea.shinta.rsa@gmail.com²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta¹

* Penulis Korespondensi

Abstrak

Provinsi Kepulauan Riau mempunyai TPT yang cukup besar jika dibandingkan provinsi lain di Indonesia. Bahkan TPT di Provinsi Kepulauan Riau terlihat di atas TPT pada tingkat nasional. Tingginya tingkat pengangguran terbuka dapat menyebabkan pengaruh yang negatif terhadap perekonomian suatu negara. Permasalahan TPT Provinsi Kepulauan Riau disebabkan oleh produk domestik regional bruto, rata-rata lama sekolah dan upah minimum kabupaten/kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produk domestik regional bruto, rata-rata lama sekolah dan upah minimum kabupaten/kota terhadap tingkat pengangguran terbuka di kabupaten/kota Provinsi Kepulauan Riau. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau selama 10 tahun, dari tahun 2011-2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan model yang terbaik adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT, RLS dan UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPT. Secara simultan membuktikan PDRB, RLS dan UMK berpengaruh terhadap TPT.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka; PDRB; Rata-Rata Lama Sekolah; Upah Minimum Kabupaten/Kota.

Abstract

Riau Islands Province has a fairly large TPT when compared to other provinces in Indonesia. Even TPT in the Riau Islands Province is seen above TPT at the national level. The high level of open unemployment can have a negative effect on the economy of a country. The problem of TPT in Riau Islands Province is caused by the gross regional domestic product, mean years schooling and the district/city minimum wage. This research aims to determine the effect of regional gross domestic product mean years schooling and the district/city minimum wage on the open unemployment rate in the districts/cities of the Riau Islands Province. The data used in this study were 7 districts/cities in the Riau Islands Province for 10 years, from 2011-2020. This research uses panel data analysis method with the best model is Random Effect Model (REM). The results of the study partially prove that GRDP has a negative and significant effect on TPT, RLS and UMK have a positive and significant effect on TPT. Simultaneously prove that GRDP, RLS and UMK have an effect on TPT.

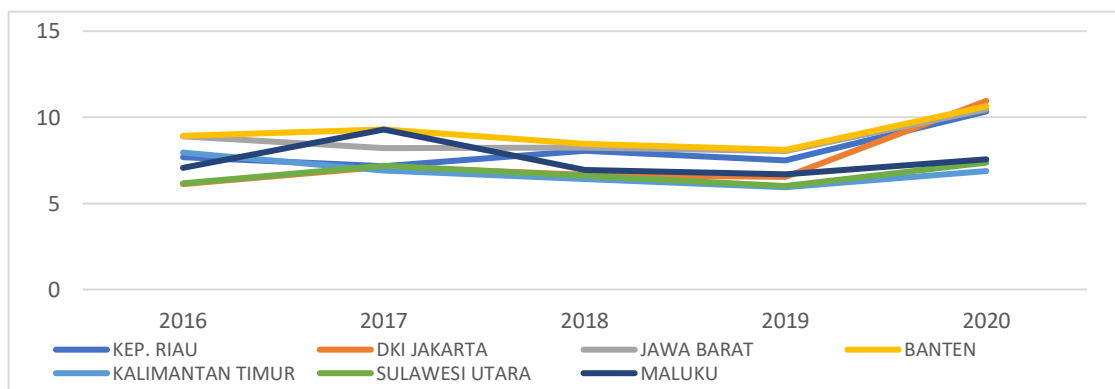
Keywords: *Open Unemployment Rate; GRDP; Mean Years Schooling; District/City Minimum Wage.*

1. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan parameter dari pembangunan ekonomi, jika pengangguran rendah maka dapat dikatakan pembangunan ekonominya berhasil Menurut Sukirno, Pengangguran ialah orang yang tidak mempunyai pekerjaan serta belum mendapatkannya dan termasuk dalam angkatan kerja (Febrianti et al., 2021). Pengangguran adalah masalah yang rumit dan bisa berpengaruh kepada masalah sosial ekonomi lainnya. Untuk melihat parahnya masalah pengangguran, maka parameter yang dilihat yaitu tingkat pengangguran terbuka (TPT). Kisaran TPT bisa dibilang wajar ketika sebesar 4% (Filiarsari & Setiawan, 2021).

Sebagaimana ditegaskan oleh teori Keynes jika permintaan agregat yang rendahlah yang menyebabkan tingkat pengangguran menjadi tinggi, sehingga bukan rendahnya produksi tetapi rendahnya konsumsi yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi. Kondisi perekonomian Provinsi Kepulauan Riau termasuk kedalam perekonomian yang kurang maju, bisa dilihat dari PDRB yang masih di bawah rata-rata daerah lainnya, memberikan indikasi bahwa pengangguran di Provinsi Kepulauan Riau belum dapat ditekan. Berkurangnya permintaan tenaga kerja juga disebabkan SDM di Provinsi Kepulauan Riau belum kompeten serta tersisih dalam kompetisi mencari kerja dengan calon pekerja provinsi lain untuk mendapatkan pekerjaan, hal itu jika ditinjau dari pendidikan masyarakat yang dilihat dari RLS yang masih rendah. Meningkatnya UMK pada setiap tahun juga mempengaruhi tinggi rendahnya lapangan pekerjaan di Provinsi Kepulauan Riau, karena upah minimum kian meningkat setiap tahunnya, tingginya upah menyebabkan perusahaan memutuskan untuk melakukan pemutusan hubungan kerja karena biaya yang dikeluarkan perusahaan akan semakin tinggi.

Grafik 1. Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2016-2020 (Persen)

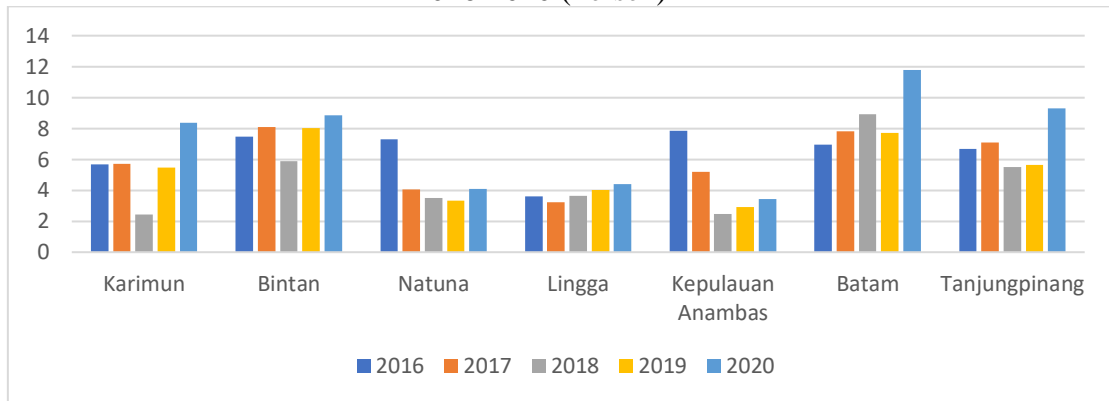


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016-2020

Grafik 1 menyatakan TPT di Provinsi Kepulauan Riau mengalami keadaan yang fluktuatif namun cenderung naik. Dapat dilihat pada grafik tersebut, TPT masih cukup tinggi. TPT di Provinsi Kepulauan Riau juga mengalahkan TPT di Indonesia. Padahal Provinsi Kepulauan Riau dikenal sebagai provinsi yang memiliki jalur lintas perdagangan yang bagus karena letak wilayahnya yang dekat dengan wilayah Singapura serta Kota Batam yang dikenal dengan kota industri karena banyaknya investor asing yang menanam modal untuk berinvestasi dan termasuk ke dalam 5 kota dengan kawasan industri terbanyak se-Indonesia, yang mana menurut data dari Kementerian Industri ada sebanyak 27 kawasan industri yang berada di Provinsi Kepulauan Riau yang mempunyai luas lebih dari 2000Ha dan juga adanya kenaikan PDRB, yang berarti ketika nilai tambah *output* yang dihasilkan mengalami peningkatan, itu

akan mempengaruhi faktor produksi untuk mengurangi tingkat pengangguran dalam konteks ini adalah terserapnya tenaga kerja, namun dengan adanya kejadian tersebut tidak serta merta menurunkan TPT di Provinsi Kepulauan Riau

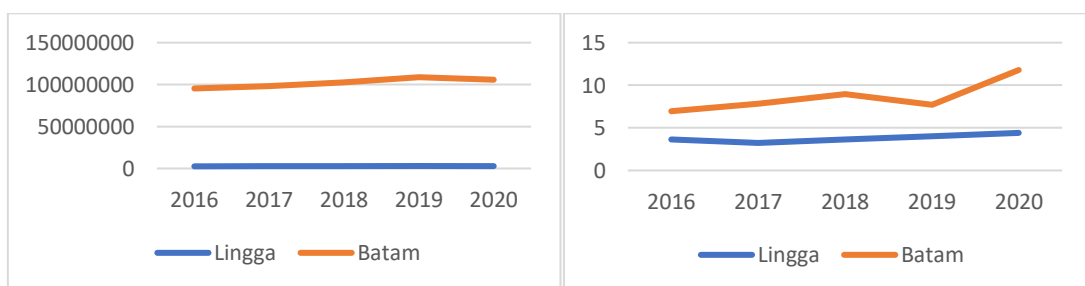
Grafik 2. Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016-2020 (Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016-2020

Dari grafik 2 diketahui TPT di 7 Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau mengalami kondisi fluktuatif, adapun Kota Batam sebagai wilayah yang nilai rata-rata tingkat pengangguran terbukanya paling tinggi dan Kabupaten Lingga dengan rata-rata tingkat pengangguran terbukanya terendah pada Provinsi Kepulauan Riau. Rendahnya TPT di Kabupaten Lingga dikarenakan Kabupaten Lingga mempunyai wilayah yang luas dengan tingkat kepadatan penduduknya rendah dibandingkan kabupaten/kota lain pada Provinsi Kepulauan Riau.

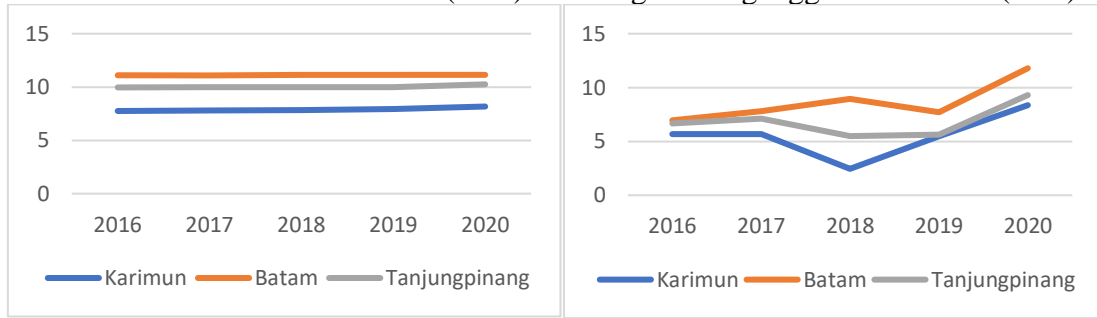
Grafik 3. PDRB dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016-2020

PDRB antar daerah mengalami peningkatan, Kenaikan PDRB ini juga tidak selalu mengakibatkan menurunnya TPT seperti yang terjadi di tahun 2016-2018 pada Kota Batam, dimana peningkatan PDRB dengan total 102.718.599,6, sementara itu tingkat pengangguran terbuka (TPT) juga ikut meningkat sebesar 8.93%. Naiknya tingkat pengangguran di Kota Batam disebabkan oleh menurunnya tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Batam tahun 2018 sebanyak 65.25%, dimana hal tersebut tidak berkesesuaian dengan hukum Okun yang mengungkapkan bahwa terjadi reaksi negatif antara PDRB terhadap pengangguran.

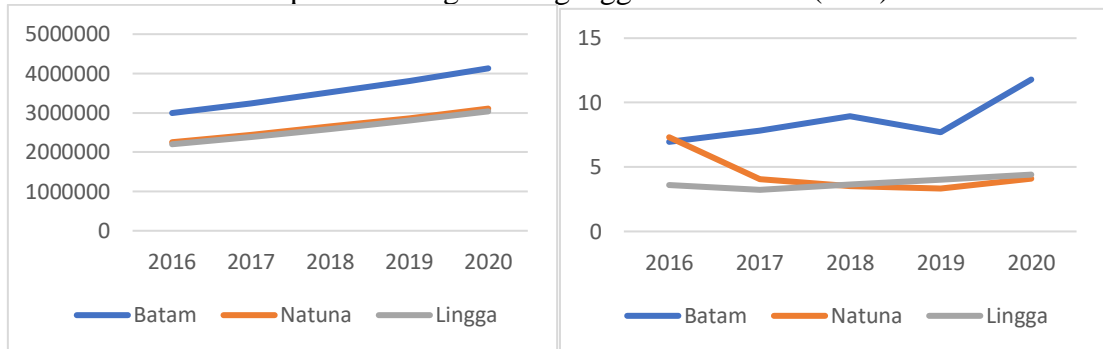
Grafik 4. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016-2020

Grafik di atas terlihat RLS pada semua kabupaten/kota terjadi sedikit peningkatan, akan tetapi seiring meningkatnya RLS tidak selalu mengakibatkan menurunnya TPT seperti yang terjadi pada Kabupaten Karimun di tahun 2017, dimana RLS pada tahun 2017 meningkat menjadi 7.92 tahun, akan tetapi tingkat pengangguran juga ikut meningkat sebesar 5.46%. Keadaan ini disebabkan karena penduduk yang mampu membaca dan menulis bahkan yang sudah menempuh pendidikanpun belum memiliki kemampuan yang dibutuhkan oleh perusahaan yang dimana hal tersebut tidak berkesesuaian pada teori *human capital*, adapun asumsinya adalah pendidikan bisa menjadikan masyarakat mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi.

Grafik 5. Upah dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016-2020

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa UMK Provinsi Kepulauan Riau terus mengalami kondisi yang meningkat dalam lima tahun terakhir. Kenaikan upah minimum ini tidak selalu mengakibatkan meningkatnya TPT. Seperti yang terjadi pada tahun 2019 di Kota Batam, ketika upah meningkat menjadi Rp3.806.358 namun tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan menjadi 7.72%. Meningkatnya UMK ini disebabkan karena perubahan pada harga-harga kebutuhan pokok yang juga ikut meningkat setiap tahunnya, upah yang ditetapkan oleh pemerintah yang dirasa terlalu besar oleh perusahaan juga dapat berdampak negatif, jika perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi upah sesuai dengan ketentuan pemerintah menyebabkan perusahaan melakukan PHK. yang dimana hal tersebut tidak berkesesuaian pada teori keyness yang menyatakan bahwa tingkat pengangguran akan mengalami peningkatan jika upah yang ditetapkan tinggi pula.

Terdapat beberapa penelitian yang melihat pengaruh produk domestik regional bruto, rata-rata lama sekolah dan UMK terhadap tingkat pengangguran terbuka. yaitu dengan fokus menghubungkan variabel-variabel tersebut dengan meningkatnya tingkat pengangguran

terbuka. . Adapun penelitian tersebut antara lain yang dilakukan oleh Dwi Mahroji & Saiful Anwar (2020), Valentine Brahma Putri Sembiring & Gatot Sasongko (2019), Nelva Siskawati, dkk (2020), Muhamad Fathul Muin (2020) dan Edo Permadi & Eko Chrystanto (2021). Berdasarkan penjelasan di atas, maka didapat rumusan masalah bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto, rata-rata lama sekolah dan UMK terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sebab itu didapat tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk domestik regional bruto, rata-rata lama sekolah dan UMK terhadap tingkat pengangguran terbuka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori pengangguran keynes

Pandangan teori Keynes (1936) mengatakan permintaan agregat yang menjadi penyebab timbulnya masalah tingkat pengangguran (Minarni, 2021), sehingga bukan rendahnya produksi tetapi rendahnya konsumsi yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi. Keynes menambahkan perlunya langkah pemerintah dalam membuat tenaga kerja mendapat pekerjaan dan menciptakan perkemabangan ekonomi karena penuhnya penggunaan tenaga kerja belum konsisten di pasar bebas. Lebih lanjut teorinya mengatakan bahwa dalam jangka pendek permasalahan tingkat pengangguran dapat teratasi apabila adanya keikutsertaan pemerintah, namun di waktu lamanya sendiri masalah pengangguran mampu ditangani tanpa kebijakan pemerintah. Keynes juga mengatakan bahwa pengangguran merupakan permasalahan yang muncul karena permintaan tenaga kerja rendah yang juga dikarenakan produksi yang rendah disebabkan permintaan yang rendah juga, dalam (Sembiring & Sasongko, 2019).

Teori pertumbuhan ekonomi

Teori Arthur Okun (1962) yang disebut sebagai *Okun's Law* atau hukum Okun yang mengungkapkan bahwa terjadi reaksi negatif; pada PDB atau taraf sekala kecil yaitu PDRB terhadap pengangguran dan juga sebaliknya TPT dengan PDRB (Masi & Sukmana, 2017)

Teori pendidikan

Teori *Human Capital* (1776), Adapun dasar asumsinya adalah pendidikan bisa menjadikan masyarakat mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, yang berarti meningkatnya kemampuan dan penghasilan beriringan dengan peningkatan pada setiap tahun sekolah. Tingkat sekolah formal dan wawasan tenaga kerja kerap disamakan dalam teori *Human Capital* (Filiarsari & Setiawan, 2021).

Teori upah

Keynes mengatakan bahwa kesempatan kerja hanya dapat terjadi apabila tingkat upah mengalami penurunan dan dengan upah yang tinggi maka dapat menghabiskan waktu yang digunakan untuk melakukan menerima tenaga kerja kembali dan memberikan *training* kepada pekerja baru, (Priyono & Ismail, 2016)

Hubungan produk domestik regional bruto dengan pengangguran

PDRB dengan TPT mempunyai hubungan negatif. George Mankiw menjelaskan bahwa PDRB sangat berpengaruh terhadap TPT. Pernyataan ini berdasarkan apa yang diungkapkan oleh Arthut Okun yang mengkaji kaitan PDRB dengan TPT pada suatu wilayah. Arthur Okun dengan Hukum Okunnya mengungkapkan bahwa terjadi reaksi negatif; pada PDB atau taraf sekala kecil yaitu PDRB terhadap pengangguran dan juga sebaliknya TPT dengan PDRB. Jika PDRB pada satu wilayah mengalami penurunan, maka pekerja yang dipakai dan konsumsi

masyarakat juga mengalami penurunan karena tidak mendapat penghasilan dan terjadilah penurunan produksi karena kerugian perusahaan.

Hubungan rata-rata lama sekolah dengan pengangguran

RLS dengan TPT mempunyai pengaruh yang negatif. Artinya peningkatan yang terjadi pada RLS juga diikuti dengan menurunnya tingkat pengangguran. Pendidikan formal dapat memastikan meningkatkan kualitas penduduk, ditambah adanya aturan pemerintah seperti silabus ataupun sistem lainnya. Tingkat pengangguran dapat diturunkan dengan luasnya wawasan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki tenaga kerja untuk bekerja, hal itu bisa didapatkan dari lamanya seseorang dalam menuntut ilmu dan menamatkan pendidikan formal

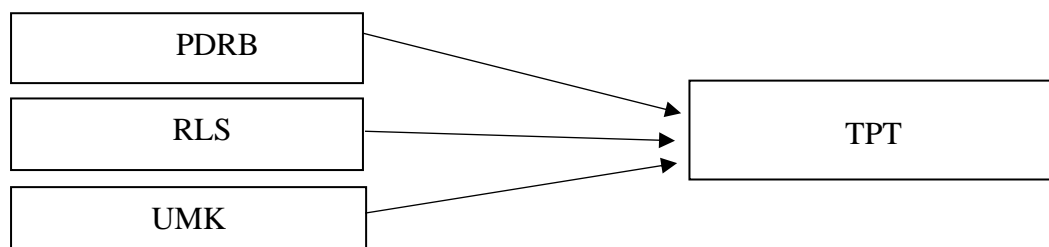
Hubungan upah dengan pengangguran

UMK dengan TPT mempunyai pengaruh yang positif dengan kata lain, apabila nilai upah mengalami peningkatan maka akan dapat memberikan dampak terhadap meningkatnya tingkat pengangguran. Sejalan dengan hal tersebut, Keynes menulis hubungan antara upah dan pengangguran dalam bukunya bahwa peningkatan dalam permintaan tenaga kerja hanya dapat terjadi apabila upah minimum mengalami penurunan (Prawira, 2018).

Model penelitian

Berdasarkan pada pendahuluan yang telah diuraikan, dibuatlah model penelitian yang mudah dan skematis dalam melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di kabupaten/kota Provinsi Kepulauan Riau. PDRB meningkat berarti telah terjadi kenaikan dalam *output* yang dihasilkan dan kesempatan kerja juga mengalami kenaikan karena kebutuhan akan faktor-faktor produksi juga akan ikut naik. Penduduk yang berlimpah tidak dibarengi dengan sumber daya manusia yang bermutu, maka dari itu diperlukan adanya pendidikan. Pendidikan sangat erat dengan peluang kerja, semakin berkualitas dan kreativitas tenaga kerja maka semakin besar seseorang mendapat pekerjaan. Besaran upah minimum juga berpengaruh terhadap peluang kerja atau kesempatan kerja, berarti semakin tingginya upah minimum yang ditetapkan maka semakin bertambah pula tingkat pengangguran karena menurunnya tingkat permintaan tenaga kerja.

Gambar 1. Model Pemikiran Empiris



Sumber : diolah oleh peneliti, 2021

Dengan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- H₁ : Diduga produk domestik regional bruto berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau
- H₂ : Diduga rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau
- H₃ : Diduga upah minimum kabupaten/kota berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau

3. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh provinsi di Provinsi Kepulauan Riau dengan menggunakan data tingkat pengangguran terbuka, PDRB, rata-rata lama sekolah dan UMK. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, dengan teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini mengambil data seluruh kabupaten/kota Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari pada tahun 2011 - 2020, maka jumlah sampel penelitian secara keseluruhan menjadi 70 data.

Teknik pengumpulan data

Data pada penelitian ini didapatkan melalui publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan yang terdiri dari data tingkat pengangguran terbuka, PDRB, rata-rata lama sekolah dan UMK dalam kurun waktu 2011-2020. Penelitian data yang dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dan pengumpulan data melalui suatu kajian teoritis ataupun rujukan lain terkait dengan nilai-nilai, budaya, serta norma yang ditanamkan dalam situasi sosial yang relevan sebab penelitian tidak terlepas dari literatur ilmiah.

Teknik analisis data

Model regresi yang digunakan ialah model analisis data panel yang digunakan terdiri dari penggabungan data yang dikumpulkan dalam periode waktu terhadap suatu individu (*time series*) dan yang dikumpulkan dalam periode waktu terhadap beberapa individu (*cross section*). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$TPT_{it} = \alpha + \beta_1 PDRB_{it} + \beta_2 RLS_{it} + \beta_3 UMK_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

TPT	= Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
PDRB	= Produk Domestik Regional Bruto
RLS	= Rata-rata Lama Sekolah
UMK	= Upah Minimum Kabupaten/Kota
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi
i	= Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau
t	= Waktu (Tahun) 2011 - 2020
ϵ_{it}	= <i>Error term</i>

Adapun dengan estimasi model regresi data panel melalui pemilihan model pendekatan yang paling tepat melalui model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Dalam memilih estimasi data panel digunakan uji-uji chow dan hausman. Juga dengan penggunaan uji asumsi klasik melalui uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas, dan autorkorelasi.

Pembuktian kaitan tingkat signifikansi pada koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdiri dari uji t-statistik dalam melihat pengaruh individu pada variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f-statistik dalam mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat dan koefisien determinasi yaitu pengujian yang ditujukan menjelaskan seberapa besar proporsi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independent

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik

Tabel 1 Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	2.583840
<i>Probabality</i>	0.274743

Sumber: *Output Eviews*

Sesuai hasil di atas, nilai probabilitas Jarque-Bera $0.274743 > 0,05$ artinya data penelitian ini telah terdistribusi dengan normal atau dengan ini hipotesis nol diterima.

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

	PDRB	RLS	UPAH
PDRB	1	0.51302698	0.00165884
RLS	0.51302698	1	0.28155411
UPAH	0.00165884	0.28155411	1

Sumber: *Output Eviews*

Uji multikolinieritas di atas menunjukkan hasil korelasi antarvariabel independent kurang dari 0,80, berarti data yang digunakan terbebas dari masalah multikolinieritas.

Tabel 3 Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABSRESAB

Method: Panel Least Squares

<i>Variable</i>	<i>Prob</i>
PDRB	0.8359
RLS	0.5514
UMK	0.5559

Sumber: *Output Eviews*

Sesuai hasil di atas diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas dikarenakan probabilitas semua variabel independennya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson stat</i>	0.993556
---------------------------	----------

Sumber: *Output Eviews*

Dari hasil di atas, didapatkan nilai *Durbin-Watson stat* sebesar 0.993556 dalam hal ini nilai berada dikisaran angka -2 sampai dengan 2 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi

Tabel 5 Hausman Test

<i>Cross-section random</i>	0.059
-----------------------------	-------

Sumber: *Output Eviews*

Sesuai hasil di atas diketahui bahwa model terbaik untuk meregresikan data panel ialah model *random effect* karena probabilitas *Chi-square* $0,467 > \alpha (0,05)$. Hasil regresi data panel model *Random effect* sebagai berikut

Tabel 6 Hasil Regresi Data Panel Model Random Effect

Dependent Variable: TPT
Method: Panel Least Squares

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob</i>
C	-120.9724	-3.317287	0.0017
PDRB	-4.31E-07	-2.118473	0.0390
RLS	4.305325	2.963425	0.0046
UMK	8.084045	3.218653	0.0022

Sumber: *Output Eviews*

Merujuk pada tabel di atas, persamaan regresi data panel dalam penelitian ini yaitu:

$$TPT_{it} = -120.9724 - 4.31E-07PDRB_{it} + 4.305325RLS_{it} + 8.084045UMK_{it} + e_{it}$$

Penjelasan persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -120.9724 berarti jika variabel PDRB, rata-rata lama sekolah dan upah minimum kabupaten/kota dianggap tidak mengalami perubahan maka nilai tingkat pengangguran terbuka sebesar -120.9724
- Koefisien regresi PDRB sebesar -4.31E-07 maka setiap perubahan satu satuan variabel PDRB per kapita akan menurunkan TPT sebesar 4.31E-07
- Koefisien regresi rata-rata lama sekolah sebesar 4.305325 maka setiap perubahan satu satuan variabel rata-rata lama sekolah akan meningkatkan TPT sebesar 4.305325
- Koefisien regresi upah minimum kabupaten/kota sebesar 8.084045 maka setiap perubahan satu satuan variabel upah minimum kabupaten/kota akan meningkatkan TPT sebesar 8.084045

:

Tabel 7 Uji t statistik

Dependent Variable: TPT
Method: Panel Least Squares

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob</i>
C	-120.9724	-3.317287	0.0017
PDRB	-4.31E-07	-2.118473	0.0390
RLS	4.305325	2.963425	0.0046
UMK	8.084045	3.218653	0.0022

Sumber: *Output Eviews*

nilai $df = n - k$ sehingga $df = 70 - 3 = 67$ dengan signifikansi 0,05 sehingga nilai t_{tabel} sebesar 1.667916, maka

- PDRB memiliki $t_{hitung} (2.118473) > t_{tabel} (1.667916)$ sementara itu nilai probabilitas $0.039 < 0,05$ menandakan secara statistik H_0 ditolak sehingga diartikan bahwa PDRB berpengaruh signifikan terhadap TPT, atau dengan kata lain H_1 penelitian ini diterima sehingga di dapat kesimpulan PDRB berpengaruh terhadap TPT
- Rata-rata lama sekolah memiliki $t_{hitung} (2.963425) > t_{tabel} (1.667916)$ sementara itu nilai probabilitas $0.0046 < 0,05$ menandakan secara statistik H_0 ditolak sehingga diartikan bahwa rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan terhadap TPT, atau dengan kata lain H_1

penelitian ini diterima sehingga di dapat kesimpulan rata-rata lama berpengaruh terhadap TPT

- c. Upah minimum kabupaten/kota memiliki t_{hitung} (3.218653) > t_{tabel} (1.667916) sementara itu nilai probabilitas $0.0022 < 0,05$ menandakan secara statistik H_0 ditolak sehingga diartikan bahwa Upah minimum kabupaten/kota berpengaruh signifikan terhadap TPT, atau dengan kata lain H_1 penelitian ini diterima sehingga di dapat kesimpulan Upah minimum kabupaten/kota berpengaruh terhadap TPT

Tabel 8 Uji F

<i>F-statistic</i>	3.371979
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.001488

Sumber: *Output Eviews*

Nilai F_{tabel} ($df_1=2$, $df_2=67$) diperoleh sebesar 3.13 maka nilai F_{hitung} (3.371979) > F_{tabel} (3.13) dan nilai probabilitas sebesar $0.001488 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa PDRB, rata rata lama sekolah dan upah minimum kabupaten/kota berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengangguran terbuka

Tabel 9 R-squared dan Adjusted R-squared

<i>R-Squared</i>	0.421058
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.296188

Sumber: *Output Eviews*

Berdasarkan hasil olah data, diketahui nilai *R-squared* sebesar 0,421058 berarti variabel dependen (TPT) dapat dijelaskan variabel independen (PDRB, rata rata lama sekolah dan upah minimum kabupaetn/kota) sebesar 42,10%, sedangkan sisanya 57,90% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,296188 berarti variabel dependen (TPT) dapat dijelaskan variabel independen (PDRB, rata rata lama sekolah dan upah minimum kabupaten/kota) sebesar 29,61%, sedangkan sisanya 70,39% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. SIMPULAN

Selama proses penyusunan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain yaitu penelitian ini menggunakan sampel kabupaten/kota Provinsi Kepulauan Riau sehingga informasi atau literatur yang didapat hanya sedikit yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian serta terbatasnya variabel yang digunakan yaitu PDRB, RLS dan UMK untuk dapat menduga faktor faktor yang dapat mempengaruhi TPT, sedangkan masih tersedia variabel lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi pengangguran terbuka.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa. PDRB berpengaruh signifikan terhadap TPT kabupaten/kota Provinsi Kepulauan Riau, karena dengan meningkatnya PDRB akan memberikan pertambahan *output*. Semakin bertambahnya *output* menjadikan faktor produksi yang dibutuhkan mengalami peningkatan yang satu diantaranya adalah permintaan tenaga kerja. RLS berpengaruh signifikan terhadap TPT kabupaten/kota Provinsi Kepulauan Riau. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan

Provinsi Kepulauan Riau masih rendah dan tidak sesuai dengan apa yang diminta perusahaan dan peningkatan pengangguran juga terjadi karena tenaga kerja yang berpendidikan tinggi enggan digaji dengan gaji rendah, lebih baik menunggu hingga mendapatkan gaji yang sesuai tingkat pendidikannya. UMK berpengaruh signifikan terhadap TPT kab/kota Provinsi Kepulauan Riau. UMK yang terus meningkat akan menurunkan kesempatan kerja dan menjadikan tidak seimbang antara permintaan dan penawaran tenaga kerja, karena biaya produksi perusahaan akan membengkak yang berakibat pada pengurangan tenaga kerja.

Adapun saran dari penulis bagi peneliti selanjutnya hendaknya peneliti selanjutnya mempergunakan variabel bebas yang lebih beragam untuk melihat pengaruh terhadap TPT seperti variabel jumlah penduduk, IPM, inflasi dan lain-lain dan juga peneliti selanjutnya diharap kesediaannya menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan jangka waktu yang lebih lama agar hasil penelitiannya lebih akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sementara saran bagi pemerintah yaitu Pemerintah daerah diharapkan meningkatkan tingkat pendidikan agar sumber daya manusia Provinsi Kepulauan Riau dapat mempunyai kualitas dan kebijakan pemerintah daerah tentang upah minimum kabupaten/kota diharapkan dapat memuaskan semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Kepulauan Riau. (2020). Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka. *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat*. <https://kepri.bps.go.id>
- Febrianti, I. D., Sugianto, & Aminda, R. S. (2021). Determination Of Economic Growth In Java Island. *International Journal Of Social Service And Research*, 99-111.
- Filiasari, A., & Setiawan, A. H. (2021). Pengaruh Angkatan Kerja, Upah, PDRB, Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten Tahun 2002-2019. *Diponegoro Journal Of Economics*, 1.
- Masi, A. H., & Sukmana, R. (2017). Determinan Tingkat Pengangguran Di Negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Dan Negara-negara Non-OKI Di Asia Tenggara Periode Tahun 1985-2014 (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Dan Filipina. *jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* , 297-311.
- Minarni. (2021). Analisis Pemikiran Keuangan Publik Ibnu Taimiyah VS Kebijakan Fiskal Keynesian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 734-747.
- Prawira, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 163.
- Priyono, & Ismail, Z. (2016). *Teori Ekonomi*. Surabaya: Dharma Ilmu.